

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai tindak tutur perlokusi dalam dialog film „*Who Am I: Kein System ist sicher*“ yang disutradarai oleh Baran Bo Odar, penulis dapat menarik kesimpulan yang didasari oleh rumusan masalah yang telah dijelaskan dalam bagian pendahuluan pada Bab 1.

- 1) Dari seluruh data yang terdiri dari 182 data, penulis berhasil mengklasifikasikan jenis dari tindak tutur berdasarkan teori Searle (dalam Leech, 1983, hlm. 105-106) yang mencakup 81 data bertindak tutur asertif, 65 data bertindak tutur direktif, 5 data bertindak tutur komisif, dan 31 data bertindak tutur ekspresif, sedangkan tindak tutur deklaratif tidak ditemukan dalam objek data.
- 2) Fungsi tindak tutur yang berhasil ditemukan oleh penulis berdasarkan teori Leech (2016, hlm. 104) mencakup 11 data berfungsi sebagai tuturan kompetitif, 21 data berfungsi sebagai tuturan keramahan, 94 data berfungsi sebagai tuturan kolaboratif, dan 56 ujaran berfungsi sebagai tuturan konflikatif.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang fenomena bahasa dalam konteks film. Selanjutnya penelitian ini diharapkan akan membantu dalam meningkatkan pemahaman tentang bagaimana bahasa digunakan dan diinterpretasikan dalam konteks film. Hal ini dapat meningkatkan apresiasi mereka terhadap aspek-aspek linguistik dalam film dan menghasilkan pengalaman menonton yang lebih memuaskan secara keseluruhan.

Selain itu, bahasan penelitian ini diharapkan akan memberikan pandangan yang lebih jelas tentang peran tuturan dalam film, termasuk bagaimana tuturan-tuturan tertentu dipilih dan dikemas untuk mencapai efek tertentu. Ini mencakup penelitian tentang gaya bahasa, dialek, intonasi, dan sebagainya, serta bagaimana hal ini memengaruhi pengalaman penonton. Melalui pemahaman yang lebih

dalam tentang bagaimana bahasa digunakan dalam film, diharapkan bahwa penelitian ini akan menciptakan pengalaman komunikasi yang lebih kaya dan mendalam baik bagi penonton maupun bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dalam meneliti tindak tutur perlokusi pada karya seni lain selain dari film.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan. Pertama, mengingat keragaman genre film dan variasi dalam penggunaan bahasa, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan berbagai jenis film. Hal ini dapat membantu dalam memperluas pemahaman tentang tindak tutur perlokusi dalam konteks yang lebih luas.

Kedua, analisis lebih lanjut tentang pengaruh gaya bahasa dan intonasi, tujuannya untuk memperdalam pemahaman tentang peran bahasa dalam film, direkomendasikan untuk melakukan analisis lebih lanjut tentang pengaruh gaya bahasa, dialek, intonasi, dan elemen linguistik lainnya dalam menciptakan pengalaman komunikasi yang kaya bagi penonton.

Ketiga, pengembangan metode analisis yang lebih komprehensif. Untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam, direkomendasikan untuk mengembangkan metode analisis yang lebih komprehensif yang dapat menggabungkan berbagai pendekatan dalam menganalisis tindak tutur perlokusi dalam film. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi pola-pola yang lebih kompleks dan subtil dalam penggunaan bahasa dalam film.

Selain itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang penggunaan bahasa dalam karya seni, direkomendasikan untuk melakukan penelitian interdisipliner yang melibatkan studi film, linguistik, psikologi, dan disiplin lainnya. Hal ini dapat membuka peluang untuk melihat fenomena bahasa dalam konteks yang lebih luas dan kompleks.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peneliti selanjutnya dalam memahami peran bahasa dalam film.